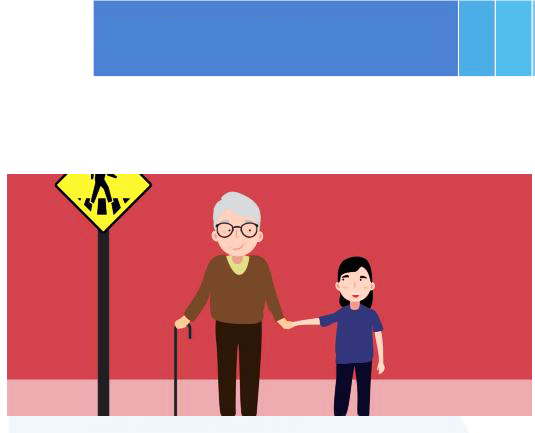
**MODUL AJAR**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

****

**MENJADI ANAK HEBAT DENGAN MENERAPKAN NORMA**

PEMBELAJARAN 3

**UNIT 2**

**NORMA DALAM KEHIDUPANKU**

1. **INFORMASI UMUM MODUL**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Penyusun** | : ………………….. |
| **Instansi/Sekolah** | : SDN ….. |
| **Jenjang / Kelas** | : SD / V |
| **Alokasi Waktu** | : 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan ) |
| **Tahun Pelajaran** | : 2022 / 2023 |

1. **KOMPONEN INTI**

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran Fase C** | |
| Pada fase ini, peserta didik mampu:  Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.  Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar | |
| **Fase C Berdasarkan Elemen** | |
| Pancasila | Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. |
| Undang-Undang  Dasar Negara  Republik Indonesia Tahun 1945 | Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah. |
| Bhinneka Tunggal Ika | Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya. |
| Negara Kesatuan  Republik Indonesia | Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar. |
| **Tujuan Pembelajaran** | Peserta didik dapat menelaah macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. |
| **Profil Pancasila** | * Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia * Berkebhinekaan Global * Mandiri * Bernalar * Kritis * Kreatif |
| **Kata kunci** | Norma |

|  |
| --- |
| **Target Peserta Didik** : |
| Peserta didik Reguler |
| **Jumlah Siswa** : |
| 30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak) |
| **Assesmen** : |
| Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran   * Asesmen individu * Asesmen kelompok |
| **Jenis Assesmen** : |
| * Presentasi * Produk * Tertulis * Unjuk Kerja * Tertulis |
| **Model Pembelajaran** |
| * Tatap muka |
| **Ketersediaan Materi** : |
| * Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:   YA/TIDAK   * Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:   YA/TIDAK |
| **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik** : |
| * Individu * Berkelompok (Lebih dari dua orang) |
| **Metode dan Model Pembelajaran** : |
| * Klarifikasi Nilai * Ceramah * Diskusi * Presentasi |
| **Media Pembelajaran** |
| 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Lembar Observasi (Tersedia di LKPD) 5. Pilihan Tempat Observasi |
| **Materi Pembelajaran** |
| Dalam kehidupan bermasyarakat,manusia membutuhkan aturan dalam kehidupannya agar tidak terjadi benturan kepentingan antar individu serta kelompok. Upaya dalam mengatasi hal tersebut, dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang disebut dengan norma. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah aturan yang mengikat dalam masyarakat. Artinya, norma dijadikan sebagai panduan berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat.  Beberapa pertanyaan masyarakat yang muncul dari waktu ke waktu adalah tentang bagaimana cara manusia menjalankan kehidupannya? Tentu hal ini menjadi pertanyaan mendasar bagi seluruh manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Pertanyaan itu,dapat menemukanjawaban, ketika manusia sudah menemukan norma dalam kehidupannya yang bersumber dari berbagai dimensi serta digunakan untuk menjalankan kehidupan dalam berbagai bidang. Macam-macam norma yang berlaku di Indonesia adalah sebagai berikut.  Norma agama, adalah norma yang bersumber dari kitab suci sebagai sabda Tuhan Yang Maha Esa. Contoh penerapan norma agama dalam kehidupan sehari-hari adalah melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing. Norma Kesusilaan merupakan norma yang bersumber dari hati nurani manusia, contoh perilaku dari norma kesusilaan adalah berperilaku jujur. Norma Kesopanan bersumber dari kebiasaan dan tata cara hidup masyarakat. Contoh penerapan norma kesopanan adalah saling menghormati dan menghargai sesama manusia. Norma hukum memiliki sifat memaksa, yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki sanksi yang tegas. |
| **Sumber Belajar** : |
| 1. Sumber Utama   * Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD   2. Sumber Alternatif  Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas. |
| **Persiapan Pembelajaran** : |
| 1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan bahan tayang 4. Mempersiapkan lembar kerja siswa |
| **Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :** |
| **Kegiatan Pembuka** |
| * Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Salanjutnya, guru dapat menayangkan video singkat yang diambil dari youtube dengan menggunakan kata kunci pencarian "video pembelajaran SD tentang macam-macam norma" atau bercerita tentang pengalaman guru yang memiliki relevansi dengan topik pembelajaran. * Guru memberikan stimulus agar peserta didik aktif selama melakukan proses pembelajaran. * Guru bersama peserta didik mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. * Peserta didik dibagi kedalam kelompok secara heterogen (4 atau 5 orang). |
| **Kegiatan Inti** |
| * Peserta didik mendiskusikan secara berkelompok macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya. * Peserta didik diarahkan untuk keluar kelas menuju beberapa titik lokasi yang ada di sekitar sekolah dibimbing oleh Guru. * Peserta didik diarahkan untuk mencari informasi secara langsung di titik lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya oleh guru. * Peserta didik mengunjungi beberapa titik lokasi di sekitaran sekolah, lalu menuliskan perilaku apa yang harus dilakukan di tempat tersebut sesuai dengan norma yang berlaku berdasarkan kearifan lokal di daerah tersebut. Conteh: saat berada di ruang guru, perserta didik harus mengetuk pintu terlebih dahulu dan memberikan salam sapa kepada guru yang ada di dalam ruangan. * Peserta didik diarahkan kembali untuk kembali ke kelas lalu mendiskusikan secara berkelompok tentang hasil pengamatan dan pengisian LKPD yang sudah dilakukan. |
| **Kegiatan Penutup** |
| * Guru memberikan klarifikasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. * Peserta didik bersama dengan Guru melakukan refleksi dilanjutkan Guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh-contoh lainnya yang menggambarkan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari. * Guru memberikan pesan kepada peserta didik untuk mempersiapkan peralatan dan media pembelajaran yang digunakan pada pertemuan selanjutnya berupa karton untuk masing-masing kelompok. * Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran. |
| **Pembelajaran Alternatif** |
| Guru dapat menampilkan gambar secara visual ataupun menceritakan beberapa titik lokasi secara verbal lalu berdiskusi dengan peserta didik untuk menggali perilaku apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan norma dan kearifan lokal daerah setempat. |

|  |
| --- |
| **Pelaksanaan Asesmen** |
| **Sikap**   * Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. * Melakukan penilaian antarteman. * Mengamati refleksi peserta didik.   **Pengetahuan**   * Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis   **Keterampilan**   * Presentasi * Proyek * Portofolio |

|  |  |
| --- | --- |
| **Pengayaan dan Remedial** | |
| **Pengayaan:**   * Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). * Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. * Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi | **Remedial**   * Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. * Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. * Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian. |

|  |
| --- |
| **Kriteria Penilaian** : |
| * Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. * Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100 |
| **Penilaian** : |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Kriteria** | **Kriteria Penilaian** | | | | | **Baik Sekali**  (Skor 4) | **Baik**  (Skor 3) | **Kurang Baik** (Skor 2) | **Tidak Baik** (Skor **1)** | | Kemampuan menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya |  |  |  |  | | Kemampuan menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan |  |  |  |  | | Kemampuan mengklasifikasikan macam­ macam norma beserta sumber dan sanksinya |  |  |  |  | |
| **Refleksi Guru:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | No | Pertanyaan | Jawaban | | 1 | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? |  | | 2 | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? |  | | 3 | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? |  | | 4 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 5 | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? |  | | 6 | Apakah pelaksanan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? |  | |
| **Refleksi Peserta Didik:** |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Saya dapat menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya | |  |  | Saya dapat menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan | |  |  | Saya dapat mengklasifikasikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | Tugas Penyajian Hasil Pengamatan  Nama Penilai:  Nama Teman yang Dinilai: | | | | Pilih salah satu | | Capaian Hasil Belajar | | Ya | Tidak | |  |  | Mampu menyebutkan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya | |  |  | Mampu menganalisis pentingnya norma di dalam kehidupan | |  |  | Mampu mengklasifikasikan macam-macam norma beserta sumber dan sanksinya | |

1. **LAMPIRAN**

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja :** |
| Nama Anggota Kelompok:   |  |  | | --- | --- | | Lokasi | Perilaku sesuai Norma Berdasarkan Kearifan Lokal Daerah Setempat | |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |  |  | |
| **Bahan Bacaan Peserta Didik :** |
| Norma dalam masyarakat memiliki peranan penting untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis. Bisa kalian bayangkan bagaimana jika tidak ada norma dalam kehidupan kita, tentu akan terjadi ketidakteraturan dan terdapat benturan kepentingan. Maka dari itu, mulai dari sekarang yuk kita mulai membiasakann diri berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dimulai dari diri sendiri dan dari hal yang terkecil. |
| **Glosarium** |
| **Demokrasi**  Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat  **Gotong Royong**  Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara  **Kewajiban**  Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan  **Hak**  Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan  **Jati Diri**  Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya  **Musyawarah**  Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.  **Negara**  Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.  **Norma**  Seperangkat aturan atau pedoman sosial yangkhusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.  **Pancasila**  Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa  **Warga Negara**  Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu. |
| **Daftar Pustaka:** |
| Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan.*  Jakarta: Gramedia  Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar I/mu Politik Edisi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama  Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila.* Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasi/a.* Yogyakarta: Paradigma  Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila.*  Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama  Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan.* Bandung: Mizan  Legge, J.D (1993). *Kaum lntelektual dan Perjuangan Kemerdekaan.* Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti  Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara  Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI.* Jakarta: Balai Pustaka Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun*  *Karakter Peserta Didik.* Jakarta: Kemdiknas  Winataputra,U.S.danBudimansyah,D.(2007).Civicfducation:Konteks,Landasan,Bahan *Ajar dan Kultur Ke/as.* Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.  Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori* & *Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.*  Bandung: Alfabeta. |